Kementerian Kesehatan
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
https://www.kemkes.go.id

Nomor : PR.04.01/D/331/2026 26 Januari 2026
Lampiran : dua lembar
Hal : Persetujuan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif TA 2026 Satker BLU di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan

Yth. (daftar terlampir)

Sehubungan dengan:

1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/2011/2024 tentang Pelimpahan Kewenangan Pemberian Persetujuan Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif Satuan Kerja yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
2. Surat Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan nomor PR.04.01/D/4144/2025 tanggal 4 Oktober 2025 hal Ketetapan Alokasi Anggaran dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan TA 2026

bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif TA 2026 satker Badan Layanan Umum (BLU) di lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan sebagai berikut :
    1. 015514 – RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA
    2. 257847 – RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
    3. 258462 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. TADJUDIN CHALID MAKASSAR
    4. 415397 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA
    5. 415423 – RUMAH SAKIT UMUM DR CIPTO MANGUN KUSUMO JAKARTA
    6. 415432 – RUMAH SAKIT FATMAWATI JAKARTA
    7. 415448 – RUMAH SAKIT UMUM PERSAHABATAN
    8. 415454 – RUMAH SAKIT JIWA DR. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA
    9. 415460 – BALAI BESAR BIOMEDIS DAN GENOMIKA KESEHATAN
    10. 415479 – RUMAH SAKIT UMUM DR HASAN SADIKIN BANDUNG
    11. 415485 – RUMAH SAKIT PARU DR. H.A. ROTINSULU BANDUNG
    12. 415491 – RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
    13. 415505 – RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
    14. 415511 – RUMAH SAKIT PARU DR. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA
    15. 415520 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. SITANALA TANGERANG
    16. 415536 – RSU DR KARIADI SEMARANG
    17. 415542 – RS JIWA PROF. DR. SOEROYO MAGELANG
    18. 415551 – RS PARU DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA
    19. 415567 – RS ORTHOPAEDI PROF. DR.R. SOEHARSO SURAKARTA
    20. 415573 – RSU PUSAT DR. SOERADJI TIRTONEGORO
    21. 415582 – RUMAH SAKIT UMUM DR SARDJITO YOGYAKARTA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

22. 415598 – RUMAH SAKIT JIWA DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG
23. 415618 – RUMAH SAKIT UMUM DR M JAMIL PADANG
24. 415624 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
25. 415630 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG
26. 415661 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH
27. 415670 – RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA
28. 415706 – RUMAH SAKIT PENYAKIT INFEKSI PROF. DR. SULIANTI SAROSO JAKARTA
29. 520611 – RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
30. 520628 – RUMAH SAKIT JANTUNG HARAPAN KITA JAKARTA
31. 532214 – RUMAH SAKIT UMUM H. ADAM MALIK MEDAN
32. 538815 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF.DR. R.D. KANDOU MANADO
33. 538857 – RUMAH SAKIT MATA MAKASSAR
34. 548886 – RUMAH SAKIT UMUM DR WAHIDIN SUDIRO-HUSODO MAKASSAR
35. 548890 – RUMAH SAKIT KANKER "DHARMAIS" JAKARTA
36. 449009 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. J. LEIMENA AMBON

2. Rencana Bisnis dan Anggaran yang telah dibuat merupakan pedoman untuk menjalankan kegiatan usaha TA 2026 sehingga harus dilaksanakan secara disiplin. Direksi dan Dewas Pengawas tidak diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak direncanakan dan berdampak pada pengeluaran/biaya.
3. Rencana Bisnis dan Anggaran agar dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran dan Pelaksanaannya agar dilaporkan secara berkala kepada Menteri Kesehatan c.q. Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan dan Menteri Keuangan.
4. Pelaksanaan kegiatan dan anggaran dari Rencana Bisnis dan Anggaran TA 2026 merupakan tanggung jawab dari Kuasa Pengguna Anggaran dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian agar dilaksanakan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Menteri Kesehatan
Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan,

dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP 197106262000031002

Tembusan :
1. Menteri Keuangan
2. Menteri Kesehatan
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
4. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
5. Dewan Pengawas BLU yang bersangkutan

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran I Surat
Nomor : PR.04.01/D/331/2026
Tanggal : 26 Januari 2026

DAFTAR TUJUAN SURAT

Yth. Direktur Utama/Kepala Balai Besar

1. 015514 – RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA
2. 257847 – RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
3. 258462 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. TADJUDIN CHALID MAKASSAR
4. 415397 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA
5. 415423 – RUMAH SAKIT UMUM DR CIPTO MANGUN KUSUMO JAKARTA
6. 415432 – RUMAH SAKIT FATMAWATI JAKARTA
7. 415448 – RUMAH SAKIT UMUM PERSAHABATAN
8. 415454 – RUMAH SAKIT JIWA DR. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA
9. 415460 – BALAI BESAR BIOMEDIS DAN GENOMIKA KESEHATAN
10. 415479 – RUMAH SAKIT UMUM DR HASAN SADIKIN BANDUNG
11. 415485 – RUMAH SAKIT PARU DR. H.A. ROTINSULU BANDUNG
12. 415491 – RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
13. 415505 – RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
14. 415511 – RUMAH SAKIT PARU DR. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA
15. 415520 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. SITANALA TANGERANG
16. 415536 – RSU DR KARIADI SEMARANG
17. 415542 – RS JIWA PROF. DR. SOEROYO MAGELANG
18. 415551 – RS PARU DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA
19. 415567 – RS ORTHOPAEDI PROF. DR.R. SOEHARSO SURAKARTA
20. 415573 – RSU PUSAT DR. SOERADJI TIRTONEGORO
21. 415582 – RUMAH SAKIT UMUM DR SARDJITO YOGYAKARTA
22. 415598 – RUMAH SAKIT JIWA DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG
23. 415618 – RUMAH SAKIT UMUM DR M JAMIL PADANG
24. 415624 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
25. 415630 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG
26. 415661 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH
27. 415670 – RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA
28. 415706 – RUMAH SAKIT PENYAKIT INFEKSI PROF. DR. SULIANTI SAROSO JAKARTA
29. 520611 – RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
30. 520628 – RUMAH SAKIT JANTUNG HARAPAN KITA JAKARTA
31. 532214 – RUMAH SAKIT UMUM H. ADAM MALIK MEDAN
32. 538815 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF.DR. R.D. KANDOU MANADO
33. 538857 – RUMAH SAKIT MATA MAKASSAR
34. 548886 – RUMAH SAKIT UMUM DR WAHIDIN SUDIRO-HUSODO MAKASSAR
35. 548890 – RUMAH SAKIT KANKER "DHARMAIS" JAKARTA
36. 449009 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. J. LEIMENA AMBON

a.n Menteri Kesehatan
Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan,

dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP 197106262000031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran II Surat
Nomor : PR.04.01/D/331/2026
Tanggal : 26 Januari 2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) satker BLU di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan TA 2026 merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran Badan Layanan Umum yang disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BLU Tahun 2025-2029.

a.n Menteri Kesehatan
Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan,

dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP 197106262000031002

**) Lembar Persetujuan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembar persetujuan RBA Definitif BLU TA 2026 yang telah ditandatangi oleh Dewan Pengawas dan Pemimpin BLU*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kemenkes
RS Marzoeki Mahdi

RENCANA BISNIS ANGGARAN DEFINITIF

RUMAH SAKIT MARZOEKI MAHDI
TAHUN ANGGARAN 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit Marzoeki Mahdi Tahun 2026 dapat terselesaikan.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 2 / PB/ 2022 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis Dan Anggaran Badan Layanan Umum. Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif ini disusun dengan melibatkan seluruh komponen dan unit kerja di rumah sakit Marzoeki Mahdi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif Tahun Anggaran 2026 Badan Layanan Umum Rumah Sakit Marzoeki Mahdi. Harapan kami Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengalokasikan anggaran dan pelaksanaan anggaran dalam mendukung program kerja Tahun 2026.

Bogor, 08 Oktober 2025
Direktur Utama

Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ

RINGKASAN EKSEKUTIF

RS Marzoeki Mahdi memiliki jumlah tempat tidur 2025 sebanyak 488 TT, untuk target pendapatan Rumah Sakit Marzoeki Mahdi tahun anggaran 2026 sebesar Rp. 110.601.916.000,- adapun faktor yang mempengaruhi antara lain asumsi makro dimana pertumbuhan ekonomi tahun 2026 sebesar 5,5 %, tingkat inflasi sebesar 2,5 %, Nilai tukar (IDR/USD) sebesar Rp. 15.400,- dan suku bunga/SBN 10 tahun sebesar 6,7 %. Dalam pencapain target faktor-faktor internal juga mempengaruhi seperti kondisi keuangan, layanan, indikator kinerja utama dan sumber daya manusia selain itu faktor eksternal juga turut mempengaruhi pendapatan seperti adanya persaingan dengan rumah sakit disekitar wilayah RS Marzoeki Mahdi.

Rasio belanja operasional terhadap pendapatan operasional masih lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional, hal ini terjadi karena belum tercapainya Target pendapatan RS meskipun jumlah layanan telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sesuai dengan harapan dari transformasi / reformasi BLU rumah sakit vertikal, maka RS Marzoeki Mahdi akan berupaya meningkatkan layanan kepada masyarakat dengan program / kegiatan sebagai berikut :

1. Perbaikan pengalaman pasien

   Perbaikan fasilitas pendukung dan waktu tunggu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pasien;
2. Peningkatan kualitas pemberi layanan

   Meningkatkan produktifitas kerja dengan melakukan perbaikan sistem remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir yang berkeadilan;
3. Peningkatan mutu layanan klinis

   Standarisasi pelayanan dengan Panduan Praktek Klinis (PPK) dan *clinical pathway,* serta peningkatan riset medis;
4. Peningkatan tata kelola rumah sakit

   Memperbaiki sistem, proses dan manajemen operasional rumah sakit secara efektif dan efisien melalui digitalisasi pelayanan.

Dalam penyusunan program dan kegiatan dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RS Marzoeki Mahdi sudah sesuai dengan pedoman penyusunan RBA dan mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RS Marzoeki Mahdi tahun 2025 – 2029.

PEJABAT PENGELOLA BADAN LAYANAN UMUM

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2026
PKJN RUMAH SAKIT MARZOEKI MAHDI

Direktur Utama :

Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ
NIP 919771127202305200 1

.....

Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional

Fauzi Alvaro Hertianto, SE., M.Ak., CIAP., QIA
NIP 198812042010121004

.....

Plt. Direktur Medik dan Keperawatan

dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ, MARS
NIP 196903072008012000

.....

Plt. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

Heru Tri Subagyo, S.Sos, MM
NIP 196903081994031002

.....

DEWAN PENGAWAS

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN DEFINITIF TAHUN 2026
PKJN RUMAH SAKIT MARZOEKI MAHDI

Dewan Pengawas

Dita Novianti Sugandi A, S.Si., Apt., M.Si.
Ketua

.....

Harditya Suryawanto, S.H., LLM.
Anggota

.....

Isaac Sjahrir Djauhari Jenie
Anggota

.....

Peter Umar, S.E., Ak., M.Si. Anggota
Anggota

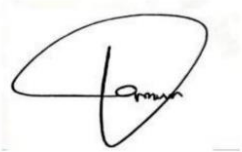

.....

Sigit Danang Joyo, S.H.DESS.AF
Anggota

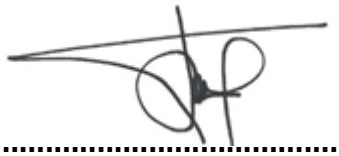

.....

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I: PENDAHULUAN	
1. Umum…….....	1
a. Landasan Hukum Keberadaan BLU…… .	1
b. Layanan dan/atau Karakteristik Kegiatan BLU.....	3
2. Visi dan Misi BLU	7
a. Visi dan Misi BLU.....	7
b. Gambaran Umum kondisi BLU Masa Mendatang.....	7
c. Upaya yang dilakukan BLU dalam Mencapai Visi dan Misi.....	8
d. Budaya Kerja Organisasi yang diterapkan BLU…….....	
3. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas BLU.....	9
BAB II: RENCANA KINERJA BLU	
1. Gambaran Kondisi RS Marzoeki Mahdi Tahun 2024	13
a. Faktor yang mempengaruhi……..	13
b. Kondisi Internal BLU.....	16
c. Kondisi Eksternal BLU.....	16
2. Rencana Kinerja BLU…..	17
3. Rencana Kinerja Keuangan	21
4. Informasi Lainnya……..	29
BAB III: PENUTUP	
1. Analisis	38
2. Simpulan	42
LAMPIRAN	

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum

a. Landasan Hukum Keberadaan BLU

Rumah Sakit Marzoeki Mahdi merupakan rumah sakit jiwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah koordinasi pemerintah pusat. RS Marzoeki Mahdi ditunjuk sebagai pusat kesehatan jiwa nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01,07/MENKES/741/2022 adapun tugas sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional yaitu Memberikan pelayanan jiwa komprehensif (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) yang terintegrasi dengan layanan kesehatan komunitas, layanan spesialis dan subspesialis psikiatri lengkap dan layanan non psikiatri sebagai pendukung layanan kesehatan jiwa. Selain itu RS Marzoeki Mahdi juga ditunjuk sebagai Koordinator Nasional Jejaring Pengampuan Pelayanan Kesehatan Jiwa sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1495/2023

RS Marzoeki Mahdi merupakan pusat rujukan nasional pelayanan kesehatan jiwa. Pemenuhan terhadap kebutuhan layanan kesehatan tersebut menuntut layanan yang baik, benar, segera, serta memiliki dimensi sosial yang besar. Sehingga, pelayanan rumah sakit selayaknya dirancang dengan standar yang telah ditetapkan agar memiliki jenjang referal yang sesuai dengan ruang lingkup, jenis pelayanan, tata laksana, serta standar mutu tertentu sesuai dengan kebutuhan medis. Pelayanan rumah sakit yang baik dan benar menuntut kesesuaian dengan peraturan perundangan yang berlaku, perkembangan teknologi kedokteran sekaligus kesesuaian fasilitas dan sarana prasarana pendukungnya. Diperlukan peningkatan kemampuan rumah sakit dalam pengadaan teknologi terkini yaitu bangunan gedung, peralatan medis, kemampuan SDM dan penguasaan teknologi informatika berbasis IOT dan AI menyongsong RI 4.0. Pada umumnya, pengadaan teknologi tersebut menelan biaya yang besar, oleh sebab itu perlu identifikasi kebutuhan dan kecenderungan yang detail untuk menentukan arah kebijakan layanan kesehatan yang akan diselenggarakan serta keunggulan kompetitif yang sesuai.

Adanya pandemi yang terjadi di akhir 2019 membuat fokus kesehatan global

beralih pada program mitigasi Covid-19. Akibatnya, masalah lama penyakit menular yang belum terselesaikan hingga saat ini menjadi ancaman yang terabaikan. Di samping itu, Indonesia seperti banyak negara lainnya tengah mengalami transisi dalam epidemiologi penyakit. Penanganan Covid-19 memang mengungkapkan berbagai tantangan dan kekurangan dalam kesiapan dari berbagai aspek. Meskipun banyak upaya dilakukan, beberapa area menunjukkan ketidaksiapan seperti Sistem Kesehatan, Penelitian, Logistik dan Infrastruktur. Pada era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) selama pandemi Covid-19, rumah sakit perlu melakukan berbagai upaya dalam engineering control untuk memastikan lingkungan yang aman bagi semua penghuninya, baik tenaga kesehatan (nakes), pasien Covid-19, pasien non-Covid-19, termasuk pasien jiwa dan pasien dengan penyakit degeneratif.

RS Marzoeki Mahdi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem perawatan kesehatan mental dan kesehatan umum di Indonesia. Untuk memastikan rumah sakit ini dapat berfungsi secara optimal dan relevan dengan perkembangan terkini, penting untuk melakukan pengembangan, pembenahan, dan penyempurnaan fasilitas sarana dan prasarana. Adanya transformasi digital pada dunia kesehatan sudah tidak dapat dihindari lagi. Industri bidang lainnya sudah lebih dulu maju dalam hal digitalisasi. Perkembangan teknologi digital dalam bidang kesehatan seperti *telemedicine*, *artificial intelligence*, *blockchain*, Iot (*internet of things*), dan pelayanan robotic digadang akan menjadi teknologi yang semakin diterapkan di tahun-tahun mendatang.

Transformasi digital pada industri kesehatan akan semakin berkembang pesat, oleh karena itu Indonesia harus bersiap menuju era disrupsi kesehatan 4.0. Kesiapan Indonesia melalui Kementerian Kesehatan menuju era disrupsi kesehatan 4.0 ditunjukkan dalam berbagai inovasi *smart e-health* seperti *telemedicine* dan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), SISRUTE (Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi), sistem JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), dan e-*medical record*.

Upaya kesehatan jiwa sebagaimana dimaksud termasuk upaya pencegahan bunuh diri melalui pencegahan faktor risiko bunuh diri, pencegahan timbulnya pemikiran menyakiti diri sendiri dan pencegahan percobaan bunuh diri. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi dan pemetaan kompetensi jejaring fasyankes di provinsi bersangkutan. Dengan demikian kebutuhan fasyankes rujukan

didasarkan atas disparitas kompetensi fasyankes di masing-masing provinsi dan dikaitkan dengan kemajuan pembangunan daerah, kondisi geografis, ketersediaan sumber daya khususnya tenaga kesehatan. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan akses dan kualitas layanan rujukan perlu dikembangkan program penguatan jejaring rujukan pada 9 layanan prioritas nasional (jantung, kanker, diabetes melitus, gagal ginjal, hati, stroke/otak, KIA, TB dan penyakit infeksi) ditambah dengan kesehatan jiwa sebagai prioritas ke-10.

Oleh sebab itu RS Marzoeki Mahdi Juga ditunjuk sebagai Koordinator hub di bidang kesehatan jiwa sesuai dengan KMK Nomor HK.01.07/MENKES/505/2024 yang memiliki tugas mengkoordinasikan jejaring hub dan menyelenggarakan penguatan dan pengembangan pelayanan kesehatan berbasis genomika pada pelayanan kesehatan jiwa. Setiap jejaring 10 (Sepuluh) penyakit prioritas akan dibentuk dari Tingkat RSUD di Tingkat kabupaten/kota, RSUD di Tingkat provinsi sampai ke pengampu utama RS UPT Vertikal. Rumah sakit di daerah ditingkatkan pelayanannya agar memiliki layanan unggulan di bidang 10 penyakit prioritas dimana penyakit-penyakit ini memiliki tingkat mortalitas dan morbiditas yang tinggi serta menyebabkan beban pembiayaan negara yang tinggi. Sehingga setiap daerah akan terbentuk *center of excellence* 10 penyakit prioritas yang didukung dengan SDM, sarana prasarana dan alat sesuai stratifikasi / level layanan yang ditetapkan. Selain itu, RS Rujukan Nasional di tiap provinsi diharapkan menjadi pusat layanan unggulan dari 10 (sepuluh) jenis layanan kesehatan prioritas.

Badan Layanan Umum (BLU) RS Marzoeki Mahdi dilaksanakan berdasarkan undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelelolan Keuangan Badan Layanan Umum. Dalam pengelolaan keuangan RS Marzoeki Mahdi ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 tentang Penetapan RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan Badan Layanan Umum (PPK–BLU) dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan 15 (lima belas) Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU.

Saat RS Marzoeki Mahdi masih mendapat subsidi dari pemerintah untuk biaya operasional, investasi dan pelayanan masyarakat miskin

b. Layanan dan / atau Karakteristik Kegiatan BLU

Layanan yang ada di RS Marzoeki Mahdi saat ini sebagai berikut:

a. Jenis Pelayanan
   1) IGD+ (Psikiatri dan Non Psikiatri)
   2) Poliklinik Eksekutif
   3) Psikiatri
   4) Non Psikiatri
   5) *Telemedicine*
   6) Paket program *Youth Mental Health Individu*
   7) Paket program Adiksi perilaku non zat
   8) Hipnoterapi
   9) Konsultasi Gizi
   10) Konsultasi keperawatan spesialistik

b. Poliklinik Psikiatri
   1) Cemas Depresi
   2) Adiksi Perilaku Napza
   3) Early Psikotik
   4) Anak dan Remaja
   5) Dewasa
   6) Consultation Liaison Psikiatri (CLP)

c. Poliklinik Non Psikiatri
   1) Kebidanan dan Kandungan
   2) Bedah
   3) Penyakit Dalam
   4) Anak
   5) Paru
   6) Jantung
   7) Neurologi
   8) THT
   9) HIV AIDS
   10) Gigi dan Mulut Spesialistik
   11) Umum dan Gigi Umum

d. Poliklinik Geriatri Terpadu
e. Pusat Pengembangan Kompetensi
    1) Medical Checkup / MCU
    2) Forensik dan Medikolegal
    3) Psikologi
    4) Life Skill
f. Hemodialisa
g. *Radiodiagnostic Imaging* dan Elektromedik
    1) Computerized Tomography Scan (CT SCAN)
    2) Radiologi
    3) *Transcranial Magnetic Stimulation* (TMS)
    4) Neurofeedback
    5) Electroencephalogram (EEG)
    6) *Electromiografia* (EMG)
    7) *Electroconvulsive Therapy* (ECT)
h. Laboratorium
i. Rehabilitasi Medis
j. Rehabilitasi Psikososial
k. Rehabilitasi Napza
l. *Home Care*
m. Kamar Operasi (OK)
n. Layanan Rawat Inap Psikiatri
    1) Unit Perawatan Intensif Psikiatri (UPIP)
    2) Psikiatri Forensik
    3) Dewasa
    4) Anak Remaja
    5) Psikogeriatri
o. Ruang Rawat Inap Non Psikiatri
    1) *Intensive Care Unit* (ICU)
    2) Perinatologi
    3) Obstetric Gynecology
    4) Anak
    5) Dewasa
    6) Geriatri

p. Unit Layanan Medis
   1) Instalasi Gawat Darurat
   2) Instalasi Rawat Jalan
   3) Instalasi Rawat Inap
   4) Instalasi Pemulihan Ketergantungan NAPZA
   5) Instalasi Rehabilitasi Psikososial

q. Unit Layanan Penunjang medis
   1) Instalasi Laboratorium
   2) Instalasi *Radiodiagnostik Imaging* dan *Elektromedik*
   3) Instalasi Farmasi
   4) Instalasi Gizi

r. Unit Layanan Penunjang Non Medis
   1) Instalasi Diklit
   2) Instalasi Sistem Informasi RS
   3) Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana RS
   4) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
   5) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Pasien
   6) Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS
   7) Instalasi PKRS
   8) Instalasi Rekam Medis
   9) ULP
   10) Unit Pengembangan Bisnis

RS Marzoeki Mahdi menyelenggarakan pelayanan unggulan yang sudah berjalan sebagai berikut:

a. Rehabilitasi Napza

   Pelayanan Rehabilitasi Napza merupakan tempat perawatan untuk pasien dengan gangguan penggunaan napza dan atau gangguan perilaku non zat yang bertujuan membantu pasien menghilangkan atau menurunkan ketergantungannya menghilangkan gangguan perilaku tersebut. Pelayanan yang diberikan mencakup layanan rawat jalan dan rawat inap yang masuk dalam program komprehensif di Instalasi Pemulihan ketergantungan Napza;

b. Rehabilitasi Psikososial

Merupakan tempat terapi untuk orang dengan gangguan jiwa dengan memfasilitasi berbagai kegiatan untuk memulihkan fungsi dan produktivitas serta meningkatkan kualitas hidup. Terdapat program-program kegiatan bagi para pasien serta layanan konseling yang diberikan secara berkala;

c. *Personal Development Care*

Merupakan program layanan unggulan kejiwaan oleh RS Marzoeki Mahdi yang melingkupi semua lapisan masyarakat dengan tingkat kesehatan jiwa yang berbeda-beda. Di dalamnya terdapat Layanan Kesehatan Kejiwaan Anak dan Remaja (*Youth Health Mental Care*), Psikogeriatri, *Medical Check Up*, dan lainnya.

2. Visi dan Misi BLU

a. Visi dan Misi BLU

Adapun Visi dan Misi RS Marzoeki Mahdi Tahun 2025 -2029 sebagai berikut :

- **Visi**

  Rumah Sakit Unggulan di level Asia / Pasifik dengan pertumbuhan berkelanjutan

- **Misi**

  1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pendukung;
  2. Memberikan / menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi;
  3. Meningkatkan Tata kelola Rumah Sakit melalui digitalisasi layanan;
  4. Meningkatkan penilitian yang inovatif dan implikatif;
  5. Mengembangkan potensi dan kompetensi SDM yang professional;
  6. Memperluas jejaring pelayanan baik nasional maupun internasional;
  7. Meningkatkan kualitas layanan unggulan yang terintegrasi dan koordinatif;
  8. Menjadi Rumah Sakit Penyelenggara Pendidikan Utama.

b. Gambaran umum kondisi BLU dimasa mendatang

RS Marzoeki Mahdi memiliki harapan menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Rujukan Nasional terkemuka dan berstandar internasional dengan memberikan layanan terbaik di level Asia. Hal ini tentunya akan berkaitan dengan pengembangan fasilitas, pengadaan peralatan serta kelengkapan

sumber daya manusia (SDM) RS Marzoeki Mahdi dimasa yang akan datang, sehingga semua kriteria yang diharapkan pada sebuah rumah sakit rujukan nasional dapat dipenuhi terutama pada pelayanan spesialis dan subspesialis sebagai unggulan.

RS Marzoeki Mahdi dalam mempersiapkan diri menjadi RS Pengampuan dan RS Pendidikan memerlukan master program yang menjadikan keunggulannya sebagai daya ungkit ditunjang oleh sumber daya manusia lain (perawat bidan dan profesi lain) serta dukungan peralatan canggih dan teknologi informasi yang memadai. Bagi direksi dan komite medik, kecermatan dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) dokter spesialis dan subspesialis untuk mendapat dukungan keilmuan dari center di luar negeri dan juga mampu melakukan pengembangan klinis profesi secara berkesinambungan para spesialis dan tim yang ada di RS jejaringnya, merupakan hal mutlak. Disamping itu diperlukan fokus pada pelayanan unggulan dan pendidikan dan latihan serta penataan ulang sarana fisik serta melengkapi peralatan.

Dalam pengembangannya RS Marzoeki Mahdi memperhatikan faktor kelayakan pengembangan rumah sakit tantangan dan peluang ke depan. Faktor kelayakan pengembangan RS Marzoeki Mahdi adalah sebagai berikut:

a. Kinerja pelayanan secara umum mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa bagian yang mengalami penurunan;
b. Analisis Makro yang berpengaruh adalah faktor transformasi dalam hal teknologi kedokteran. Dimana kecanggihan teknologi kedokteran dan kesehatan saat ini ditunjukkan dengan berbagai hal yang kemudian diterapkan menjadi teknologi tepat guna, Hal ini akan berpengaruh pada keharusan RS Marzoeki Mahdi untuk mengembangkan teknologi kedokteran yang merupakan sarana unggulan bagi RS Pengampuan dan keunggulan sebagai RS Pendidikan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.01.07/Menkes/1495/2023 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kesehatan Jiwa, RS Marzoeki Mahdi menjadi koordinator pengampu pelayanan kesehatan jiwa untuk melakukan koordinasi dan fasilitasi terhadap penguatan pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif dan terintegrasi ke komunitas, pendidikan, dan penelitian translasional, termasuk kemitraan dengan pihak ketiga;

c. Saat ini RS Marzoeki Mahdi sedang mengembangkan *Digital Psychiatry* yang bisa dimanfaatkan dalam tatalaksana pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit. Serta menjadi pusat CRU (*Clinical Research Unit*) untuk layanan kesehatan jiwa;
d. Pola Penyakit di RS Marzoeki Mahdi baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat didominasi oleh *Paranoid Schizophrenia, Dementia in alzheimer's*;
e. *Captive Market*: Perlu peningkatan kembali pada pasien golongan atas dan menengah non BPJS menjadi 10%;
f. *Demand* Pelayanan: Potensi pasar yang masih tinggi sedangkan untuk jumlah tempat tidur disesuaikan dengan kenaikan kunjungan dan kenaikan BOR mengacu pada kebijakan kapasitas tempat tidur di Rumah Sakit;
g. Pelayanan Unggulan: Layanan unggulan bagi rumah sakit Marzoeki Mahdi adalah layanan yang menjadi prioritas karena kebutuhan masyarakat tinggi, menjadi target peningkatan *revenue* sesuai dengan visi misi Rumah Sakit dan didukung oleh SDM, sarana prasarana dan perencanaan yang baik dan dilaksanakan secara kolaboratif, melibatkan konsumen dan keluarga, organisasi lain di luar rumah sakit dalam kerjasama lintas sektoral dan bisa menjadi pusat rujukan bagi Rumah Sakit lain, baik dari segi pelayanan maupun inovasi Layanan spesialistik dan inovasi pengembangan subspesialis khususnya jiwa, adiksi Perilaku Napza dan Non Zat.

Pengembangan layanan unggulan yang akan dikembangkan 2025-2029 adalah:

a. Optimalisasi layanan P*erinatal Mental Health Centre* (*mother and baby care unit*)

   Layanan PMHC ini diharapkan berakhir pada fokus layanan di komunitas/masyarakat seperti posyandu sehingga layanan kesehatan jiwa merupakan hal penting dalam sistem dukungan di komunitas untuk memperkecil permasalahan kesehatan jiwa sehingga dapat dideteksi dini dan kualitas hidup lebih baik dengan penanganan berkesinambungan;
b. Optimalisasi Layanan Adiksi Perilaku

   Layanan Adiksi perilaku meliputi layanan rawat jalan dan rawat inap dimana program pemulihan rawat jalan dalam 1 paket program kurang

lebih 8x pertemuan, untuk layanan rawat inap paket program adalah 90 hari;

c. *Optimalisasi Youth Mental Health Centre* (YMHC)

   Layanan terintegrasi bagi anak dan remaja dalam bentuk preventif, promotif dan kuratif dimana bentuk layanan adalah kegiatan yang membantu remaja agar menjadi manusia tangguh dan memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam menghadapi tantangan kehidupan;

d. *Respite* (pengembangan layanan *dementia*)

   Layanan penitipan para lanjut usia yang memiliki fasilitas dan kegiatan yang lengkap ditangani oleh tim terdiri dari psikiater, dokter spesialis penyakit dalam, perawat, terapis dan tenaga profesional lainnya. Merupakan satu kesatuan Layanan Geriatri Terpadu dan sebagai salah satu persyaratan untuk level geriatri tingkat paripurna sesuai dengan PMK No. 79 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit;

e. *Stepping stones*

   Layanan Rehabilitasi Psikososial secara mandiri yang menjembatani antara *Hospital base* dengan *Community base* melalui kegiatan yang terstruktur dilengkapi dengan fasilitas terstandar bertujuan untuk mempersiapkan pasien pulih, produktif dan mandiri;

f. *Mental Health Ressort*

   Layanan pemulihan bagi Masyarakat yang membutuhkan *healing therapy* terhadap masalah mental yang dideritanya. Layanan ini bersifat mandiri , Non JKN yang memiliki fasilitas dan kegiatan yang lengkap dan ditangani oleh tim terdiri dari subspesialis, psikiater, dokter Spesialis lain, dokter umum, perawat berpengalaman, psikolog, terapis dan tenaga profesional lainnya. Layanan ini merupakan layanan terpadu, komprehensif dan sebagai salah satu pilihan terbaik atas kebutuhan Masyarakat yang membutuhkan privasi, ketenangan dan pelayanan personal yang baik;

g. *Sport Psykiatri* dan *Wellness Centre*

   Pelayanan medis psikiatri yang bertujuan untuk menangani masalah mental pada atlet dan faktor-faktor eksternal yang menyertainya dan dapat digunakan untuk meningkatkan performa sebagai salah satu modalitas terapi untuk Atlet /pasien dengan masalah kesehatan kesehatan mental;

h. Peningkatan volume Layanan Reguler

Melakukan pemasaran dengan membentuk tim khusus dalam promosi RS dalam memberikan pelayanan prima.

c. Upaya yang dilakukan BLU dalam mencapai visi dan misi, mencakup uraian produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar, dan kesanggupan meningkatkan mutu layanan

Adapun upaya yang dilakukan dalam mencapai visi dan misi RS Marzoeki Mahdi yang tertuang dalam sasaran strategis antara lain :

1. Terwujudnya layanan terbaik level Asia
2. Terwujudnya budaya organisasi yang ber-AKHLAK
3. Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten
4. Terwujudnya system IT dan Teknologi Kesehatan yang andal
5. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal
6. Terwujudnya pusat Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian yang berkesinambungan
7. Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien
8. Terwujudnya SDM yang andal budaya organisasi yang ber-AKHLAK
9. Terwujudnya penyelenggaraan pengampuan nasional untuk penyakit prioritas
10. Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus kepada pelanggan

RS Marzoeki Mahdi juga melakukan upaya pengembangan program pelayanan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025 – 2029 adalah:

1. Mengembangkan layanan non-BPJS;
2. Melakukan Kerja Sama Internasional;
3. Mengembangkan layanan unggulan;
4. Pemenuhan capaian indikator outcome sebagai Pengampu Nasional Jiwa;
5. Penguatan peran PKJN sebagai Pengampu Nasional Jiwa;
6. Mengembangkan pelayanan unggulan berdasarkan hasil riset;
7. Pelatihan Tersertifikasi;
8. Pengembangan Teknologi Kesehatan: *Biomedical Genome Science Initiatives* (BGSI).

Produk-produk layanan yang diberikan terdiri dari:

1. Layanan Medical Check Up fisik dan jiwa :
   a. Karyawan

b. Lansia
c. Calon pengantin
d. Calon haji

2. Asesmen tumbuh kembang;
3. Tes minat dan bakat bagi anak dan remaja;
4. Tes minat dan bakat untuk anak berkebutuhan khusus;
5. *Life Skill Training*
6. *Life Skill plus MCU*

d. Budaya kerja organisasi yang diterapkan BLU

Budaya merupakan suatu nilai yang harus diajarkan untuk dimasukkan ke dalam hati yang tentunya akan mendasari pola penyelenggaraan dan kinerja Organisasi. Transformasi budaya selaras dengan Visi dan Misi kedepan dan berlandaskan dengan nilai – nilai BerAKHLAK yang telah di canangkan. Upaya untukmewujudkan ASN Berahklak sebagai mandatory dan *Employer Branding* "Bangga Melayani Bangsa" lebih diarahkan pada kepribadian, perilaku dan etika, disamping kemudian kompetensi dan kemampuan bisa dilakukan setelah 3 hal utama tersebut. Kuatnya nilai – nilai ASN BerAKHLAK (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel,Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) di implementasikan dalambudaya organisasi Rumah Sakit Marzoeki Mahdi dengan "*quick wins*" prioritas sebagai berikut:

Komitmen	: satu tujuan pada kepuasan pelanggan
tanggungjawab	: taat aturan dan berusaha sungguh sungguh
berkembang	: memperbaharui kompetensi
Peduli	: mendukung dan apresiatif
dedikasi	: sepenuh hati dan taat pimpinan
Antusias	: pembaharuan ide dan gagasan
Sinergi	: pelibatan sektor terkait

Nilai – nilai RS Marzoeki Mahdi adalah :

1. Komitmen
2. Tanggung jawab
3. Peduli
4. Dedikasi
5. Antusias
6. Sinergi

Motto RS Marzoeki Mahdi adalah SEHAT (Smart, Empati, Harmonis, Antusias dan Transparan).

3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

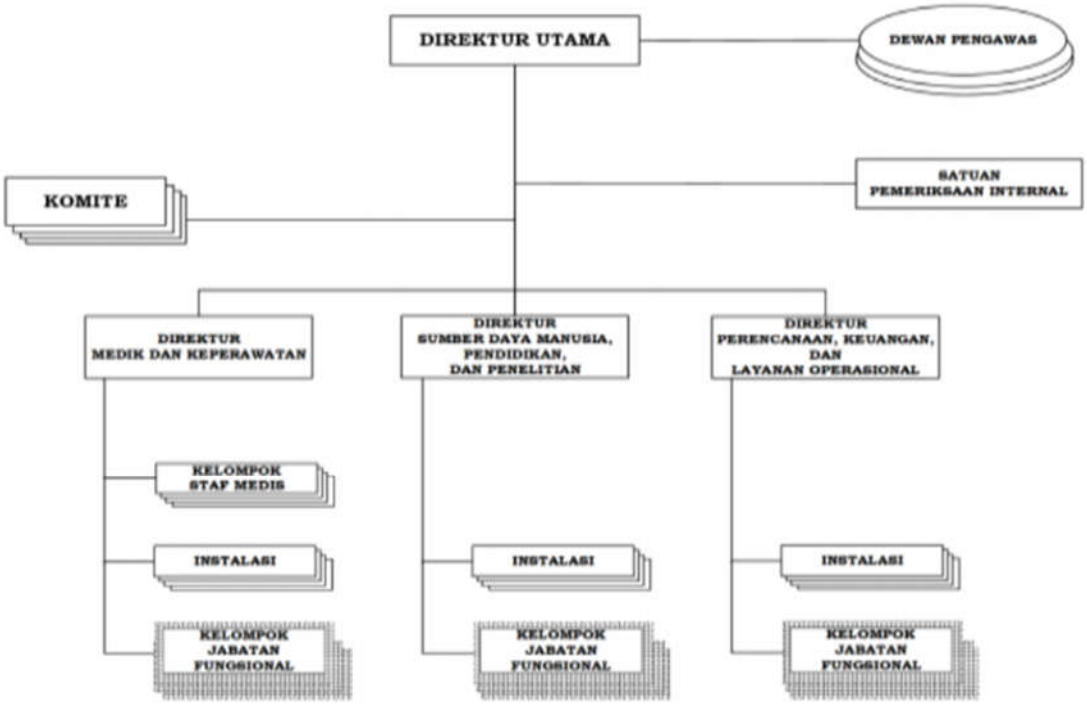

Susunan pejabat pengelola RS Marzoeki Mahdi sebagai berikut :

1. Direktur Utama :
   Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ
2. Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional :
   Fauzi Alvaro Hertianto, S.E., M.AK., CIAP
3. Plt. Direktur Medik dan Keperawatan :
   dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ., MARS
4. Plt.Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian :
   Heru Tri Subagyo, S.Sos.,M.M.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Kementerian Kesehatan, adapun uraian tugas pejabat pengelola RS Marzoeki Mahdi mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai kekhususan pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan, yang

menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis sesuai kekhususan pelayanan kesehatan;
c. Pengelolaan pelayanan non medis;
d. Pengelolaan pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan;
e. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
f. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
h. Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
i. Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
j. Pengelolaan sistem informasi;
k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
l. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

Susunan Dewan Pengawas RS Marzoeki Mahdi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/574/2024 sebagai berikut :

Ketua : dr. Prima Yosephine Berliana Tumiur Hutapea, M.K.M.

Anggota :

1. Dita Novianti Sugandi Argadiredja, S.Si., Apt, MM
2. Isaac Shahrir Djauhari Jenie
3. Peter Umar, SE., Ak., M.Si
4. Ir. Arif Yanuar, MM

Adapun tugas Dewan Pengawas sebagai berikut :

- Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum yang meliputi Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategi Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU;
- Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU;

- Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU; dan
- Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU.

BAB II
RENCANA KINERJA BLU

1. Gambaran Kondisi RS Marzoeki Mahdi Tahun 2025

a. Faktor yang mempengaruhi

Adapun faktor yang mempengaruhi dari sisi asumsi makro dan asumsi mikro yang relevan sebagai berikut :

Asumsi Makro

Merupakan data dan atau informasi atas indikator ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian nasional dan global secara keseluruhan. Asumsi makro yang dipergunakan dalam penyusunan RBA Tahun 2026 ini mengacu pada kerangka makro yang ditetapkan pemerintah untuk Tahun 2025 yang terdapat dalam pokok-pokok APBN yang telah dibahas antara Pemerintah dengan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yang meliputi antara lain:

INDIKATOR	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,2%	5,2%	5,5%
Tingkat Inflasi	2,5%	2,5%	2,5%
Nilai Tukar (IDR/USD)	15.000,-	16.000,-	15.400,-
Suku Bunga/SBN 10 Tahun (%)	6,7%	6,7%	6,7%

Asumsi Mikro

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2024	PROYEKSI TAHUN 2025	PROYEKSI TAHUN 2026
1.	Target Pendapatan	123.216.537.000	126.296.950.000	110.601.916.000
2.	Anggaran Belanja RM	65.294.612.143	57.379.320.000	518.786.790.000
3	Anggaran Belanja BLU	113.538.746.504	105.588.132.000	107.721.704.000

Asumsi mikro yang digunakan pada penyusunan RBA 2026 terdiri dari :

1) Kebijakan pembiayaan kesehatan rakyat miskin masih menjadi prioritas

pemerintah;

2) Subsidi masih diterima dari pemerintah;
3) Ada perubahan pola tarif;
4) Volume pelayanan meningkat antara 5 – 10%;
5) Pengembangan beberapa pelayanan spesialistik rawat jalan dan rawat inap telah terwujud seperti klinik sore, klinik sub spesialistik psikiatri, rawat inap psikiatri anak dan remaja, rawat inap psikogeriatri dan rehab psikososial;

Dalam pelaksanaan RBA tahun 2026 asumsi mikro sebagian besar dapat terpenuhi, seperti :

- Kebijakan pembiayaan kesehatan rakyat miskin;
- Subsidi dari pemerintah;
- Telah dibukanya beberapa layanan baru walaupun belum optimal;
- Perubahan pola tarif.

Sementara asumsi mikro yang tidak dapat terpenuhi adalah :

- Volume pelayanan belum mencapai yang ditargetkan;
- Kisaran peningkatan pendapatan / penerimaan masih dibawah target yang diasumsikan.

b. Kondisi internal BLU

Adapun Kondisi internal yang ditampilkan antara lain kondisi keuangan, layanan, indikator kinerja utama, dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai berikut :

Kondisi Keuangan

Jika dilihat dalam 6 (enam) tahun kebelakang realisasi pendapatan RS Marzoeki Mahdi tidak tercapai kecuali pada tahun 2021, hal ini disebabkan adanya kasus covid-19. Berikut realisasi 6 tahun terakhir :

TAHUN	TARGET	REALISASI
2019	107.558.248.000	87.599.568.601
2020	107.907.489.000	83.232.049.100
2021	114.418.804.000	144.346.606.106
2022	117.279.278.000	103.210.311.631
2023	120.211.256.000	96.020.379.015
2024	123.216.537.000	99.885.024.114

Kondisi Layanan

Kondisi layanan rawat jalan dan rawat inap selama 5 (lima) tahun ke belakang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terlihat dari jumlah pasien yang berkunjung ke RS Marzoeki Mahdi. Dari total pasien rawat inap terdapat 71% pasien merupakan pasien BPJS dan 29% adalah pasien non-BPJS. Sedangkan dari total pasien rawat jalan sebanyak 61% merupakan pasien BPJS dan 39% adalah pasien non-BPJS. Kondisi layanan selama 5 (lima) tahun kebelakang dapat dilihat pada grafik berikut :

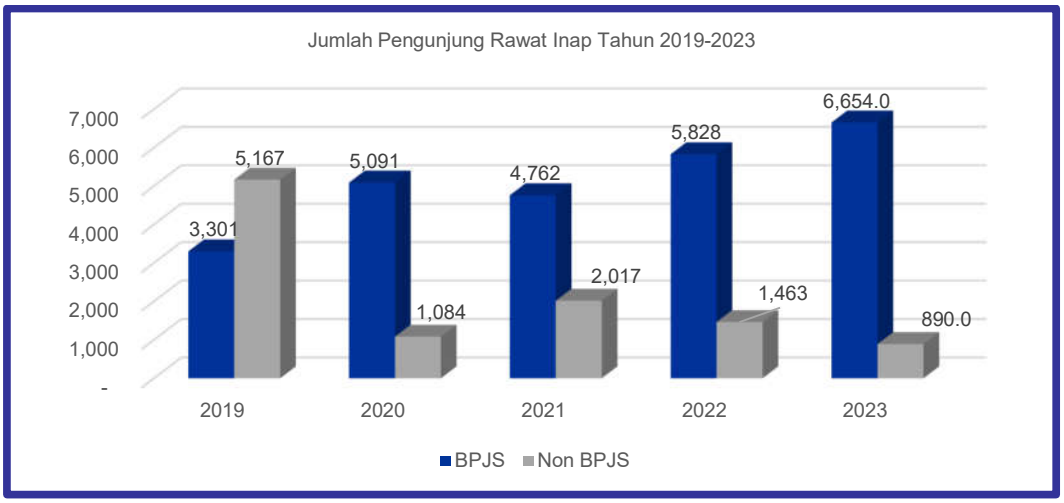

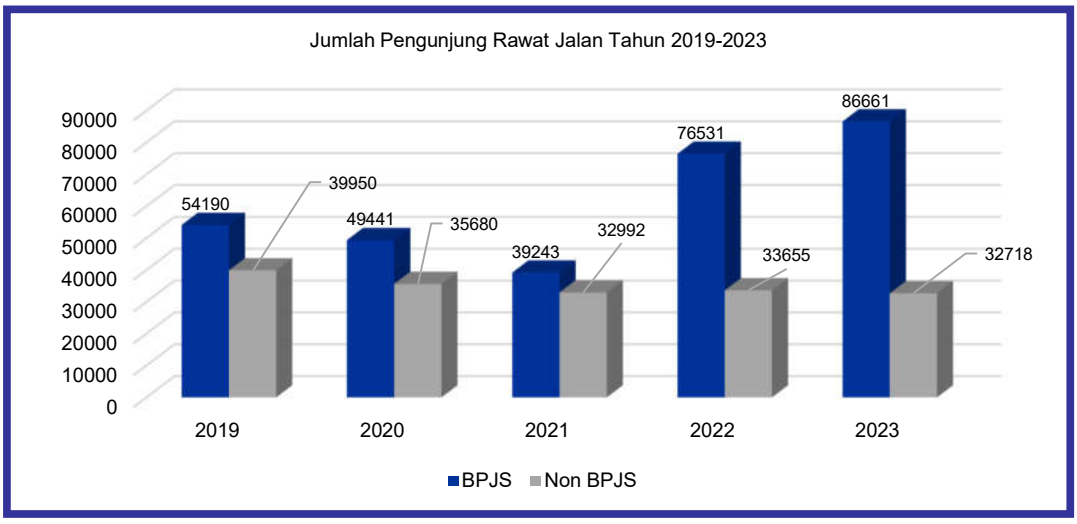

Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mewujudkan RS. Marzoeki Mahdi sebagai Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil maka diperlukan Perjanjian Kinerja antara Dirjen Yankes dengan RS. Marzoeki Mahdi. Di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 terdapat 12 sasaran program kegiatan dan dan 37 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET
A.	**PERSPEKTIF KEUANGAN**			
1	Terwujudnya Pertumbuhan *Revenue*	1	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	2,50%
		2	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	>90%
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	3	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	45%
		4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti	95,00%
		5	Persentase Capaian Tata Kelola Rumah Sakit Vertikal BLU yang Baik	100%
		6	Persentase realisasi Anggaran Bersumber Rupiah Murni	96%
		7	Persentase realisasi Anggaran bersumber BLU	(sesuai target pendapatan > 90%)
		8	Persentase nilai EBITDA Margin	Tipe Organisasi 3 10%
B.	**PERSPEKTIF PELANGGAN**			
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	9	Tingkat Kepuasan Pelanggan	85%
		10	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100%
C.	**PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL**			
4	Terwujudnya Layanan Unggulan *Personal Development Care* (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	11	Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100%
		12	Terwujudnya Kemandirian Pasien	100%
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	13	Capaian Program Inovasi RS	85%
		14	Capaian Akreditasi RS	100%
		15	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal	< 2,5%
		16	Persentase Capaian Perbaikan Pengalaman Pasien	80%
		17	Persentase Capaian Peningkatan Kualitas Pemberi Layanan	100%
		18	Persentase Capaian Peningkatan Mutu Layanan Klinis	80%
		19	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang Mencapai Target	100%
		20	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien Non JKN	10%

6	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan	21	Publikasi Penelitian Nasional dan atau Internasional	100%
		22	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100%
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Pemberdayaan	23	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	100%
		24	Jumlah RS yang Dibina dan Mencapai Strata Paripurna	1 RS
		25	Jumlah RS yang dibina dan Mencapai Strata Utama	1 RS
		26	Jumlah RS yang dibina dan Mencapai Strata Madya	4 RS
		27	RS Mempunyai Layanan Unggulan yang Dikembangkan melalui Kerja Sama Internasional	1 Layanan
8	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	28	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	85%
D.	**PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN**			
9	Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi	29	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	100%
10	Terwujudnya SDM Unggul	30	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	80%
		31	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja	90%
11	Terwujudnya Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan Yang Handal	32	*Overall Equipment Efectiveness (OEE)*	85%
		33	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	80%
		34	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	90%
		35	Persentase Alat Kesehatan RS UPT Vertikal yang Telah dikalibrasi sesuai Standar (khusus untuk RS Vertikal yang beroperasi kurang dari 2 tahun tidak bersifat mandatory)	90%
12	Terwujudnya Teknologi Informasi yang Terintegrasi	36	Capaian Modernisasi Pengelolaan Layanan Keuangan	100%
		37	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100%

Kondisi Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai RS Vertikal di bawah Kementerian Kesehatan RI, RS Marzoeki Mahdi antara lain didukung tenaga medis, keperawatan, farmasi, kesehatan masyarakat, gizi, keterapian fisik, keteknisian medis, psikolog dan lain-lain, serta tenaga kesehatan lainnya. Rincian lebih lanjut mengenai komposisi tenaga di RS Marzoeki Mahdi. Terlampir data SDM berdasarkan jenis/kategori dan status ketenagaan jumlah keseluruhan tenaga kesehatan dan non kesehatan di RS Marzoeki Mahdi per 31 Agustus 2024 adalah 879 orang, dengan rincian sesuai tabel berikut :

NO	URAIAN	ASN		NON ASN			JML	%
		PNS	PPPK	BLU	PKWT	DOKTER TAMU		
1	Medis							
	Dokter Spesialis/ Dokter Gigi Spesialis	31	0	1	0	8	40	4.55%
	Dokter Sub Spesialis	6	0	0	0	1	7	0.80%
	Dokter Umum/Dokter Gigi Umum	19	4	0	5	0	28	3.19%
2	Keperawatan, Bidan dan Tenaga Kesehatan Lainnya							
	Keperawatan	314	57	7	7	0	385	43.80 %
	Bidan	16	0	0	1	0	17	1.93%
	Tenaga Kesehatan Lainnya	118	17	2	5	0	142	16.15 %
3	Non Medis	119	8	20	112	0	259	29.47 %
	TOTAL TENAGA	624	86	30	130	9	879	100%

Persentase ketenagaan di RS Marzoeki Mahdi yaitu Tenaga Medis terdiri dari tenaga dokter spesialis/dokter gigi spesialis sebesar 4,55%, dokter sub spesialis sebesar 0,88%, dokter umum/dokter gigi umum sebesar 3,19%.

Tenaga keperawatan sebesar 43,80%, Bidan sebesar 1,93% dan Tenaga Kesehatan Lainnya sebesar 16,15%. Selain itu Tenaga Non Medis sebesar 29,47%. Data pegawai RS Marzoeki Mahdi per 31 Agustus 2024 sesuai tabel 3.8 berjumlah 879 orang yang terdiri dari tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN), (a) Pegawai Negeri Sipil (PNS) 624 orang dan (b) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 86 orang dan tenaga Non ASN baik (a) Pegawai Tetap BLU 30 orang, (b) Pegawai Tidak Tetap (Perjanjian Kontrak Waktu Tertentu/PKWT) 130 orang dan (c) Dokter Tamu 9 orang.

c. Kondisi eksternal BLU

Pandemi Covid-19 di Indonesia sejak Bulan Maret 2020 telah memberikan banyak dampak pada kejiwaan seseorang. Adanya Peningkatan kasus gangguan jiwa pasca pandemi seperti cemas tahun 2021 sebesar (76,1%) dan depresi sebesar (77,2%). Selain itu Peningkatan kasus kesehatan mental anak dan remaja (adiksi perilaku, bunuh diri, *bullying*) sebesar 20%. Hal ini menjadi peluang bagi RS Marzoeki Mahdi sebagai upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif layanan Kesehatan Jiwa. Terwujudnya layanan kesehatan jiwa bermutu melalui peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit menjadi tantangan sendiri bagi RS Marzoeki Mahdi yang diturunkan dari visi yang ingin dicapai yaitu **"Rumah Sakit unggulan di level Asia/Asia Pasifik dengan pertumbuhan berkelanjutan".** Beberapa isu strategis dalam dunia bisnis berdampak pula bagi industri kesehatan secara regional di Asean dan Asia. *Health tourism* yang menjadi trending topik beberapa tahun terakhir ini dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan pelayanan kesehatan di Indonesia. Semua rumah sakit berlomba-lomba dalam memberikan *service excellence* bagi pasiennya dengan menawarkan beberapa pelayanan unggulan yang dimiliki. Seperti halnya pelayanan kesehatan di negara-negara ASEAN yang mengalami pertumbuhan ekonomi dan populasi yang cepat. Pada kenyataannya belanja kesehatan masyarakat ASEAN masih jauh dibawah masyarakat Eropa. Menyimak kondisi ini, masih banyak yang harus dikejar oleh pemerintah Indonesia dalam memperkuat pelayanan kesehatan agar mampu bersaing dan layak dikunjungi warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, diantaranya yang perlu diperhatikan adalah pelayanan rumah sakit.

Analisis atas kondisi internal dan ekternal, kekuatan, kelemahan, peluang dan tatangan sebagai berikut :

NO	FAKTOR KEKUATAN	FAKTOR KELEMAHAN
1	Memiliki ketersediaan Sumber Daya Manusia Sub Spesialis Psikogeriatri, Konsultan NAPZA, Konsultan psikiatri anak remaja, konsultan psikiatri forensik	Komitmen pegawai terhadap Budaya Kerja Organisasi masih rendah termasuk budaya dalam memberikan layanan excellent service
2	Infrastruktur Lahan yang masih tersedia untuk pengembangan RS	Pemenuhan terhadap WHO-QR pada pasien gangguan jiwa belum optimal
3	Lokasi strategis berada di pusat kota dan akses mudah	pemanfaatan alat kesehatan yang canggih belum mencapai target
4	Sebagai Satker BLU yang diberi keleluasaan dalam pengelolaan keuangan mandiri	Sistem monitoring evaluasi dan pengendalian secara berjenjang belum optimal (data)
5	RS memiliki tarif yang kompetitif dibandingkan dengan RS Swasta	Penerapan Sistem Reward dan Consequences belum optimal (data)
6	PKJN RSJMM sebagai koordinator pengampuan nasional layanan kesehatan jiwa	Budaya meneliti dan publikasi masih belum optimal (data)
7	PKJN RSJMM Bogor telah ditetapkan sebagai Penyelenggara Wisata Medis	Kondisi bangunan yang tersebar sehingga membutuhkan sumber daya yang lebih besar
8	Adanya kerjasama dengan Institusi Pendidikan dan RS nasional, internasional dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian	Masih terbatasnya kunjungan pasien yang memanfaatkan layanan berbayar (mandiri)
9	Sebagai Pusat Asesmen Potensi dan Kompetensi bagi SDM di Indonesia	
10	Sebagai CRU dan BGSi Hub kesehatan jiwa	

NO	FAKTOR PELUANG	FAKTOR ANCAMAN
1	Peningkatan kasus gangguan jiwa pasca pandemi, cemas tahun 2021 sebesar (76,1%) dan depresi sebesar (77,2%)	Banyaknya Faskes swasta yang bermunculan yang menerapkan sistem yang lebih inovatif pada kasus spesifik (Geriatri, Non Psikiatri)
2	Peningkatan kasus kesehatan mental anak dan remaja (adiksi prilaku, bunuh diri, bullying) sebesar 20%	Kebijakan BPJS dengan sistem rujukan berjenjang berdampak berkurangnya rujukan langsung kepada RS
3	Perubahan iklim ekstrem meningkatkan kasus gangguan jiwa sebesar 0,7-2,1 %	Adanya pasar bebas bagi dokter luar negeri sehingga gencarnya rumah sakit bertaraf internasional bermunculan di sekitar Jabodetabek
4	Indonesia merupakan penyumbang kasus Baby Blues Syndrom tertinggi di Asia pada tahun 2023	Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan makin tinggi serta akses ke sumber informasi makin luas dan mudah yang menyebabkan meningkatnya resiko miss information
5	Peningkatan Dementia dan Penyakit Degeneratif lainnya seiring dengan bonus Demografi	Makin terbukanya informasi dan kesadaran masyarakat terhadap mutu layanan dan keselamatan pasien berisiko mendapatkan tuntutan hukum
6	Adanya berbagai regulasi yang menjadi panduan pelaksanaan Tata Kelola RS, mempermudah pelaksanaan transformasi layanan dan pemanfaatan aset	
7	Perkembangan Digital Psychiatry yang bisa dimanfaatkan dalam tatalaksana pasien gangguan jiwa di RS	
8	Penetapan sebagai CRU (Clinical Research Unit) dan BGSi Hub Kesehatan Jiwa	

Diagram Kartesius

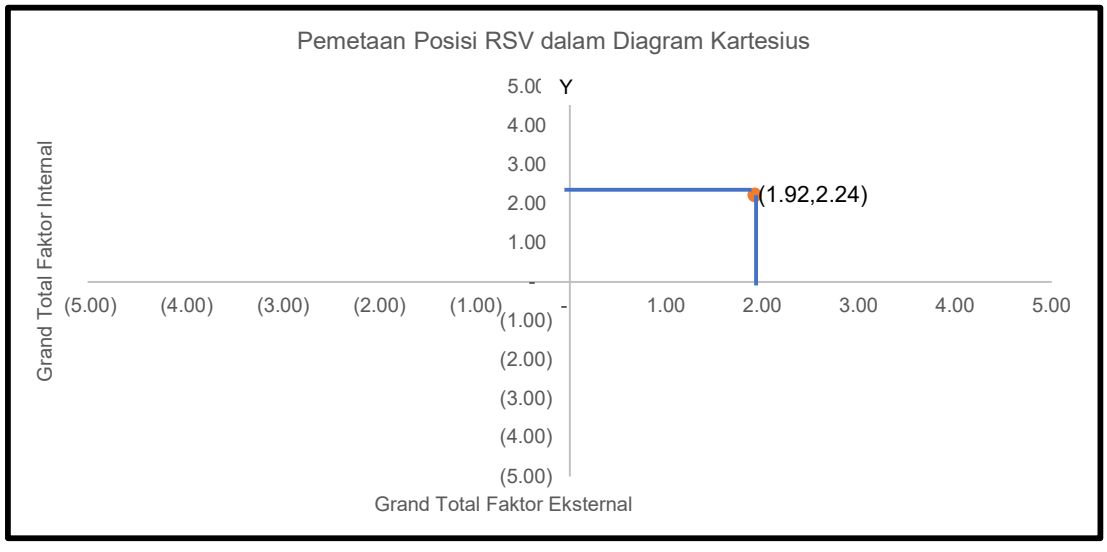

Berdasarkan langkah di atas dilakukan penempatan nilai dalam diagram kartesius. Penentuan nilai ditentukan sebagai berikut:

Nilai Sumbu Y = total nilai terbobot peluang dikurangi total nilai terbobot ancaman

Nilai Sumbu Y = 4.57 – 2.33 = 2.24

Nilai Sumbu X = total nilai terbobot kekuatan dikurangi total nilai terbobot kelemahan

Nilai Sumbu X = 4.92 – 3.00 = 1.92

Dengan demikian, titik koordinat (sumbu X, sumbu Y) adalah (1.92, 2.24). Kondisi ini menunjukkan bahwa apabila posisi bersaing jatuh pada KUADRAN I (Growth Oriented Strategy), maka RS Marzoeki disarankan untuk memfokuskan arah pengembangannya di masa mendatang untuk bertahan hidup (survival). Pada posisi bersaing ini, RS Marzoeki Mahdi disarankan menggunakan strategi penyelamatan (survival strategy) yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan organisasi. Strategi pada KUADRAN I ini kerap juga disebut sebagai strategi bertahan.

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

Kondisi layanan dapat dilihat pada tabel berikut :

TT & Kinerja Pelayanan	KET	2024	Target 2025	Target 2026
Jumlah Tempat Tidur	**TT**	**484**	**488**	**488**
BOR	**(%)**	**64,27**	**70,70**	**77,77**
LOS	**hari**	**13,57**	**13,57**	**13,57**
BTO	**kali**	**17,15**	**18,86**	**20,75**
TOI	**hari**	**10,71**	**11,79**	**12,96**
AVLOS	**hari**	**14,93**	**14,93**	**14,93**

Adapun jumlah kunjungan pasien di RS Marzoeki Mahdi dapat dilihat pada tabel berikut :

Layanan	Keterangan	Realisasi 2024	Target 2025	Proyeksi 2026
Rawat Jalan	(jml kunjungan)	107,520	118,271	130,099
Rawat Inap	(jml pasien)	8,202	9,022	9,924
Rawat darurat	(jml kunjungan)	11,952	13,147	14,461
Laboratorium	(jml pemeriksaan)	215,874	226,667	238,001
Radiologi, Imaging dan Elektromedik	(jml pemeriksaan)	11,894	13,084	14,392
Tindakan Operasi	(jml tindakan)	351	386	425
Rehab Medik	(jml tindakan)	4,956	5,451	5,996
Rehab Psikososial	(jml pasien)	6,903	7,593	8,352
Napza	(jml pasien)	97	106	117

3. Rencana Kinerja Keuangan

- **Rincian pendapatan per unit kerja**

  Target pendapatan tahun 2025 sebesar Rp. 126.296.950.000 sedangkan total realisasi pendapatan per unit kerja sebesar Rp. 126.296.950.000,- atau sebesar 100 %. Untuk target pendapatan tahun 2026 dan proyeksi tahun 2027 adalah sebagai berikut :

No	Direktorat	Pendapatan Unit Kerja			
		Target TA 2024	Prognosa TA 2024	Target TA 2025	Proyeksi TA 2026
1	Direktorat Medik danKeperawatan	108,896,122,000	94.745.871.226	109.878.346.000	96.223.666.920
2	Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional	5,247,000,000	1,968,665,909	3,788,909,000	3.318.057.480
3	Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian	9,073,415,000	2,667,612,806	12,629,695,000	11.060.191.600
	Jumlah	**123,216,537,000**	**99,382.149.941**	**126,296.950.000**	**110,601,916,000**

- **Rincian belanja per unit kerja**

Terget belanja per unit kerja tahun 2024 sebesar Rp. 123.216.537.000 dan total realisasi belanja per unit kerja sebesar Rp. 97.118.083.571. Untuk prognosa belanja sampai akhir tahun 2025 dan target belanja tahun 2026 sebagai berikut:

No	Direktorat	Rincian Belanja Unit Kerja				
		Target TA 2023	Realisasi TA 2023	Prognosa TA 2024	Target TA 2025	Target 2026
1	Direktorat Medik dan Keperawatan	102,179,567,600	78,524,272,409	26,308,408,000	23,950,928,000	32,678,088,000
2	Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional	6,010,562,800	2,940,804,827	16,442,932,571	18,777,012,000	53,057,063,000
3	Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian	12,021,125,600	4,884,403,300	54,366,743,000	45,661,719,000	21,986,553,000
	Jumlah	**120,211,256,000**	**86,348,480,536**	**97,118,083,571**	**105,588,132,000**	**107,721,704,000**

- **Rincian pengelolaan dana khusus (jika ada)**

  RS Marzoeki Mahdi sampai dengan tahun 2025 tidak mengelola dana khusus.

- **Pendapatan dan belanja agregat**

URAIAN	Alokasi Anggaran TA 2024	Realisasi Anggaran TA 2024	%	Anggaran TA 2025	Proyeksi Anggaran TA 2026
PENDAPATAN	**123,216,537,000**	**96,928,086,514**	**1**	**126,296,950,000**	**110,601,916,000**
1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	123,216,537,000	96,928,086,514	94.67	126,296,950,000	110,601,916,000
BELANJA OPERASIONAL	**186,568,546,000**	**176,590,302,478**	**1**	**160,921,879,000**	**90,736,790,000**
A. BELANJA BARANG BLU	120,604,526,000	111,295,690,335	1	103,366,565,000	102,646,473,000
B. BELANJA RM	65,964,020,000	65,294,612,143	1	57,555,314,000	90,736,790,000
1. Belanja Pegawai	54,505,020,000	54,365,161,363	1	48,346,049,000	55,452,465,000
2. Belanja Barang	11,459,000,000	10,929,450,780	1	9,209,265,000	35,284,325,000
BELANJA MODAL	**3,053,011,000**	**2,243,056,169**	**1**	**2,405,573,000**	**428,050,000,000**
1. Belanja Modal BLU	2,612,011,000	2,243,056,169	1	2,221,567,000	5,075,231,000
2. Belanja Modal RM	441,000,000	-	-	184,006,000	428,050,000,000
Surplus/(Defisit) (I-II-III)	**-66,405,020,000**	**-81,905,272,133**	**1**	**-37,030,502,000**	**-408,184,874,000**
Penggunaan Saldo Kas BLU	**14,000,000,000**	**14,000,000,000**	**1**	**-**	**-**
Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM (IV+V)	**-52,405,020,000**	**-67,905,272,133**	**1**	**-37,030,502,000**	**-408,184,874,000**
Penerimaan Pembiayaan RM (II.B+III.2)	**66,405,020,000**	**65,294,612,143**	**1**	**57,739,320,000**	**518,786,790,000**
Surplus (Defisit) Setelah Penerimaan dari RM (VI+VII)	**14,000,000,000**	**-2,610,659,990**	**-0**	**20,708,818,000**	**110,601,916,000**
TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	**189,621,557,000**	**162,222,698,657**	**1**	**184,036,270,000**	**629,388,706,000**
TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	**189,621,557,000**	**178,833,358,647**	**1**	**163,327,452,000**	**518,786,790,000**

Pendapatan dan belanja agregat tahun 2025 dengan rincian target sebesar Rp. 126.296.950.000 dan realisasi sebesar Rp. 126.296.950.000, untuk prognosa tahun 2026 dan target tahun 2027 sebagai berikut :

- **Estimasi saldo akhir TA 2025 dan saldo awal TA 2026**

  Berikut adalah perincian saldo awal kas BLU dari tahun 2024, tahun 2025 dan proyeksi 2026

URAIAN	TA 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
Saldo Awal	15.416.501.207	1.416.501.207	5.000.000.000
Saldo Akhir Tahun	1.416.501.207	5.000.000.000	10.000.000.000

- **Perhitungan beban layanan per unit kerja TA 2026**

  Berikut adalah perincian dari beban layanan tahun anggaran 2026 :

No	Uraian	Volume Layanan	Jumlah
A	**Biaya Langsung**	**1 Tahun**	
1	Beban Pegawai		129.297.625.000
2	Beban Persediaan		57.089.786.000
3	Beban Barang dan jasa		226.310.326.000
4	Beban Pemeliharaan		13.231.349.000
	Jumlah		**425.929.086.000**
B	**Biaya Tidak Langsung**	**1 Tahun**	
1	Beban Perjalanan Dinas		4.443.554.000
	Jumlah		**4.443.554.000**
Total			**430.372.640.000**

- **Perkiraan Maju (2026)**

  1) Prakiraan maju pendapatan BLU

  Berikut adalah rincian Perkiraan Maju Pendapatan

Kode	Sumber Pendapatan	Prakiraan Maju Pendapatan (Rp)		
		Tahun		
		2024	2025	2026
Total Pendapatan		123.216.537.000	126.296.950.000	110.601.916.000
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	122.128.571.000	125.181.784.000	109.625.333.000
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	112.065.000	114.867.000	100.592.000
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	838.883.000	859.855.000	753.000.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	137.018.000	140.444.000	122.991.000

2) Prakiraan maju belanja BLU

Berikut adalah rincian Perkiraan Maju Belanja

No	Jenis Kegiatan	Prakiraan Maju Pengeluaran		
		Tahun		
		2024	2025	2026
1	**Rupiah Murni**			
	a Belanja Pegawai	54,505,020,000	54,505,020,000	55,452,465,000
	b Belanja Barang	11,459,000,000	9,209,265,000	35,284,325,000
	c Belanja Modal	441,000,000	50,184,006,000	428,050,000,000
	Jumlah RM	**66,405,020,000**	**113,898,291,000**	**518,786,790,000**
2	**Badan Layanan Umum (BLU)**			
	a Belanja Barang	120,604,526,000	103,366,565,000	102,646,473,000
	b Belanja Modal	2,612,011,000	2,221,567,000	5,075,231,000
	Jumlah BLU	**123,216,537,000**	**105,588,132,000**	**107,721,704,000**
	Jumlah Pengeluaran (RM+BLU)	**189,621,557,000**	**219,486,423,000**	**626,508,494,000**

- **Rencana kebutuhan rupiah murni APBN**

Berikut adalah rincian kebutuhan rupiah murni APBN

No	Belanja	Tahun		
		2024	2025	2026
A. Kebutuhan Belanja Rupiah Murni (RM)		**66.405.020.000**	**57.739.320.000**	**518.786.790.000**
	Belanja Pegawai	54.505.020.000	54.505.020.000	55.452.465.000
	Belanja Barang	11.459.000.000	9.209.265.000	35.284.325.000
	Belanja modal	441.000.000	50.184.006.000	428.050.000.000

- **Ambang batas belanja BLU**

Perhitungan ambang batas belanja PKJN RS Marzoeki Mahdi mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional, antara lain trend naik / turun realisasi anggaran Tahun sebelumnya, realisasi / prognosa tahun anggaran berjalan, dan target anggaran tahun yang akan datang. Selama 7 Tahun terakhir (2018-2024) realisasi penerimaannya mencapai 90,02% dari target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi penerimaan 7 tahun terakhir sebagai berikut :

Tahun	Target	Realisasi	%
2018	107.755.500.000	97.240.982.811	90.24%
2019	107.558.248.000	97.245.889.212	90.41%
2020	107.907.489.000	83.232.049.000	77.13%
2021	114.418.804.000	144.346.606.106	126.16%
2022	117.279.274.000	102.918.918.398	87.76%
2023	120.211.256.000	96.020.379.015	79,88%
2024	123.216.537.000	99.885.024.114	81,06%
Jumlah	**798.347.108.000**	**720.889.848.656**	**90,30%**

Untuk Tahun 2026 besaran ambang batas PKJN RSJMM yang diproyeksikan adalah 0% terhadap pagu anggaran, ini dimungkinkan karena tidak tercapainya pendapatan 3 (tiga) tahun berturut-turut.

4. Informai lainnya yang perlu disampaikan dan/atau mendapat perhatian, antara lain :

a. Rencana Inovasi

Berikut beberapa pelayanan inovatif yang dapat dikembangkan :

1. *Telemedicine*

Kesadaran masyarakat terhadap pelayanan kesehatan semakin tinggi. Selama pandemi COVID-19, pemanfaatan teknologi untuk memberikan pelayanan kesehatan pun dioptimalkan melalui layanan konsultasi *online*. Layanan ini juga kerap disebut sebagai *telemedicine*, telemedik, atau telekonsultasi.

Sebetulnya layanan konsultasi online atau *telemedicine* tidak hadir secara khusus karena adanya pandemi virus corona. Layanan sudah ada jauh sebelumnya. Bedanya adalah dulu yang digunakan adalah radio, telepon, dan telegram, bukan perangkat teknologi digital seperti saat ini.

Tujuan Penggunaan *Telemedicine*. WHO menjelaskan ada empat elemen yang berkaitan erat dengan *telemedicine,* yakni:

1) Bertujuan memberikan dukungan klinis;
2) Berguna untuk mengatasi hambatan geografis dan jarak;
3) Melibatkan penggunaan berbagai jenis perangkat teknologi informasi;
4) Bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dari penjelasan elemen itu, tujuan *telemedicine* tidak terbatas pada layanan konsultasi. Ada banyak hal yang bisa dilakukan dengan *telemedicine*. Di antaranya pengiriman data pasien yang jauh dari rumah sakit untuk dilakukan diagnosis secara cepat, seperti radiologi dan pemeriksaan jantung. *Telemedicine* juga bisa dilakukan antar-fasilitas kesehatan untuk pertukaran data pasien. Dengan demikian, pasien tetap dapat memperoleh manfaat pemeriksaan kesehatan dari dokter meski jauh dari fasilitas medis. Misalnya bagi masyarakat yang tinggal di daerah pelosok. Dalam hal ini, dokumen seperti foto, video, dan rekam medis cukup dikirimkan ke dokter untuk mendapat diagnosis segera.

Fungsi *Telemedicine*

Fungsi utama *telemedicine* adalah mempermudah pelayanan medis oleh fasilitas kesehatan, terutama bagi masyarakat yang sulit terjangkau atau mengakses fasilitas tersebut. Namun dibutuhkan dukungan infrastruktur dan pemahaman mengenai teknologi informasi yang memadai dalam penerapan telemedicine. Khusus dalam soal konsultasi kesehatan menggunakan internet, dibutuhkan koneksi yang stabil dan kuat agar layanan berjalan lancar. Dengan adanya dukungan tersebut, telemedicine dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan tujuannya untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat secara jarak jauh. Telemedicine juga berfungsi memudahkan sistem rujukan pasien antar-rumah sakit baik dalam negeri maupun dengan rumah sakit di negara lain atau dari puskesmas ke rumah sakit. Data cukup dikirim dengan teknologi sehingga mengurangi risiko kerusakan atau hilang di tengah jalan. Pasien pun tak perlu lagi risau akan lupa membawa dokumen ketika datang ke rumah sakit rujukan. Jadi dapat disimpulkan fungsi telemedicine antara lain:

1) Mempercepat dan memudahkan sistem rujukan;
2) Membantu pertolongan pertama pada pasien sebelum dirujuk ke rumah sakit;
3) Membantu akses kesehatan bagi masyarakat yang jauh dari fasilitas kesehatan;
4) Membantu mengurangi kepadatan rumah sakit sehingga layanan di rumah sakit bisa lebih maksimal bagi pasien yang membutuhkan.

Melalui *telemedicine* ini, RS Marzoeki Mahdi dapat mengembangkan pelayanan yang lebih baik lagi terkait teknologi, karena teknologi akan terus memainkan peran yang semakin penting dalam sistem kesehatan dan rumah sakit kedepannya. Dengan adanya kemajuan teknologi seperti *big data*, *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), dan *Internet of Things* (IoT), akan memungkinkan data dan informasi kesehatan dapat dikumpulkan, dianalisis, dan digunakan untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien. Contohnya, dengan menggunakan AI dan *big data*, dokter dapat membuat

diagnosis yang lebih akurat dan meresepkan perawatan yang lebih efektif.

b. Rencana program efisien

Untuk meningkatkan tingkat kemandirian rumah sakit, maka rumah sakit melakukan evaluasi selain dengan meningkatkan pendapatan, juga dengan melakukan efisiensi dalam berbagai aspek, tanpa mengurangi aspek mutu dan keselamatan pasien. Rencana efisiensi Belanja, antara lain:

- ❖ Efisensi belanja operasional
- ❖ Optimalisasi pengelolaan SDM.
- ❖ Integrasi sistem informasi keuangan
- ❖ Optimalisasi penggunaan Informasi Teknologi dan Digitalisasi

Selain melakukan efisiensi belanja, RS Marzoeki Mahdi akan melakukan kendali biaya obat dan BMHP, kendali biaya layanan penunjang, kendali biaya rawat jalan, dan kendali biaya rawat inap.

c. Rencana *saving* pendanaan untuk kegiatan / aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya

Total saldo awal kas 2025 tahun Rp. 1.416.501.207, proyeksi saldo akhir tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 5.000.000.000. Diperkirakan tahun 2026 saldo awal kas sebesar Rp. 5.000.000.000 dan diprognosa sampai dengan akhir tahun 2026 Saldo akhir kas sebesar Rp. 10.000.000.000,-

d. Rencana KSO / KSM pada BLU

Saat ini KSO yang sdh berjalan di RS Marzoeki Mahdi antara lain :

- ❖ KSO Nomor HK.03.01/XXV.2/2249/2023 tentang perjanjian kerjasama operasional tentang penempatan mesin anjungan tunai BNI (ATM);
- ❖ KSO Nomor HK.03.01/D.XXXV/4281/2023 tentang penempatan mesin Anjungan Tunai Mandiri;
- ❖ KSO Nomor HK.03.01/D.XXXV/3304/2023 tentang perjanjian kerjasama tentang penempatan mesisn anjungan tunai Mandiri (ATM);
- ❖ KSO Nomor HK.03.01/D.XXXV/1434/2024 tentang pemanfaatan ruang dan bangunan;
- ❖ KSO Nomor HK.03.01/D.XXXV/1462/2024 tentang pemanfaatan lahan kosong;
- ❖ KSO Nomor HK.03.01/XXV.3/4102/2023 tentang sewa menyewa Gedung

dan peralatan instalasi gizi;

- KSO Nomor HK.03.01/XXV.2/4102/2022 tentang kerjasama operasional pengelolaan tanah dan bangunan rumah duka;
- KSO Nomor HK.03.01/XXV.2/9968/2022 tentang pengelolaan parkir di PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi;
- KSO Nomor HK.03.01/D.XXVV/1430/2022 tentang pemanfaatan ruang bangunan warung area golf, warung area Gedung poliklinik spesialis.

Rencana KSO ditahun 2026 adalah :

- KSO Rumah Duka;
- KSO Lapangan Golf;
- KSO Lapangan Bola.

e. Rencana penetapan / perubahan tarif

Penetapan tarif saat ini menggunakan Keputusan Direktur Utama Nomor HK.02.03/D.XXXV/2563 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Kesehatan Jiwa Nasional Rumah Sakit Marzoeki Mahdi Selain Tarif *Indonesian-Case Based Groups*. Dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2024 Tentang Tarif Layanan Umum Rumah Sakit pada Kementerian Kesehatan Selain Tarif *Indonesian-Case Based Groups.*

f. Rencana penetapan / perubahan remunerasi

Penetapan dan pembayaran Remunerasi PKJ RS Marzoeki Mahdi mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 335 Tahun 2024 Tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Pegawai dan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Rumah Sakit Pada Kementerian Kesehatan. Dan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Kep-81/PB/2024 tentang Penetapan Klasterisasi dan porsi penggunaan penerimaan negara bukan pajak dalam rangka remunerasi badan layanan umum rumah sakit pada kementerian kesehatan. Serta Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/45262/2024 Tentang Petunjuk Teknis Pemberian Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Pegawai, dan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

g. Rencana pengelolaan SDM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, kebutuhan SDM didasarkan pada kebutuhan dan perhitungan analisis beban kerja. Berikut ini adalah analisis eksisting SDM RS Marzoeki Mahdi berdasarkan pengembangan jumlah tempat tidur rawat inap dan pengembangan layanan unggulan.

Berikut ini adalah rencana kebutuhan SDM RS Marzoeki Mahdi untuk pengembangan 10 tahun ke depan sesuai dengan layanan unggulan adalah sebagai berikut:

No	Jenis Tenaga	Keterangan	Existing	Kebutuhan	Kekurangan
1	Spesialis Kedokteran Jiwa	Pusat Pengembangan dan Kompetensi SDM	1	2	1
	Spesialis Okupasi Terapi		1	1	0
	Asesor SDM		0	2	2
	Psikolog Klinis		1	1	0
	Perawat		0	2	0
2	Spesialis Kedokteran Jiwa	*Youth Mental Health Centre*	1	1	0
	Spesialis Anak		2	1	0
	Dokter Umum		1	1	0
	Perawat		0	2	2
3	Spesialis Kedokteran Jiwa	*Respite (Dementia Centre)*	1	1	0
	Konsultan Gerontologi SpPD, K.Ger		0	1	1
	Dokter Umum		1	1	0
	Psikolog Klinis		0	1	1
	Perawat Spesialis Gerontologi		0	1	1
4	Spesialis Kedokteran Jiwa	*Stepping stones*	1	1	0
	Dokter Umum		1	1	0
	Psikolog Klinis		0	1	1
	Perawat Jiwa		2	2	0
	Okupasi Terapi		4	4	0

	Instruktur		0	4	4
5	Spesialis jiwa anak remaja	*Mother and Baby Unit*	1	1	0
	Spesialis jiwa CLP		0	1	1
	Spesialis Obstetri dan Ginekologi		1	1	0
	Spesialis Anak		0	1	1
	Spesialis *Neurologi*		1	1	0
	Dokter Umum		1	1	0
	Psikolog Klinis		0	1	1
	Perawat		0	2	2
	Bidan		2	2	0
6	Spesialis Jiwa	Adiksi Perilaku	1	1	0
	Konsultan Adiksi		0	2	2
	Dokter Umum		0	1	1
	Psikologi Klinis		1	1	0
	Perawat		0	2	2
	Jumlah		25	49	24

h. Rencana kerja untuk mencapai target

Sesuai dengan harapan dari transformasi / reformasi BLU rumah sakit vertikal, maka RS Marzoeki Mahdi akan berupaya meningkatkan layanan kepada masyarakat dengan program / kegiatan sebagai berikut :

1. Perbaikan pengalaman pasien

   Perbaikan fasilitas pendukung dan waktu tunggu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pasien;
2. Peningkatan kualitas pemberi layanan

   Meningkatkan produktifitas kerja dengan melakukan perbaikan sistem remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir yang berkeadilan;
3. Peningkatan mutu layanan klinis

   Standarisasi pelayanan dengan Panduan Praktek Klinis (PPK) dan *clinical pathway,* serta peningkatan riset medis;

4. Peningkatan tata kelola rumah sakit

   Memperbaiki sistem, proses dan manajemen operasional rumah sakit secara efektif dan efisien melalui digitalisasi pelayanan.

i. Informasi lainnya untuk strategi pencapaian target

- ❖ Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.01.07/I/3716/2022 Tanggal 11 Nopember 2022, RSMM Bogor ditetapkan sebagai rumah sakit yang menyelenggarakan wisata medis. PelayananWisata fokus pada pengembangan layanan unggulan PDC (Geriatri Terpadu dan *Assesment Centre).*, dengan layanan ini di harapkan dapat memberikan layanan kesehatan yang berasal dari perpaduan antara kompetensi sumber daya manusia dan teknologi.
- ❖ Perbaikan kualitas layananan kedokteran, kesehatan dan penunjang serta layanan farmasi. Perbaikan layanan IGD dengan layanan eksekutif, perbaikan *respom time* dan penyederhanaan alur pelayanan.
- ❖ Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan peningkatan kualitas layanan dan keselamatan pasien.
- ❖ Perbaikan fasilitas umum RS seperti parkir, akses, antrian, pendaftaran, fasilitas umum, konektivitas, kontak, food dan beverages.
- ❖ Perbaikan administrasi dan Keuangan dengan pengelolaan keuangan secara digitalisasi.
- ❖ Peningkatan Budaya Organisasi dalam rangka peningkatan motivasi serta kualitas kerja karyawan
- ❖ Peningkatan kompetensi leadership untuk pimpinan RS
- ❖ Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan sesuai dengan roadmap pengembangan layanan
- ❖ Pengembangan riset untuk peningkatan kualitas layanan kesehatan
- ❖ Peningkatan sarana dan prasarana publik yang mudah, bersih dan nyaman
- ❖ Peningkatkan jalinan kerjasama dengan asuransi, institusi, instansi lain dalam pelayanan kesehatan khususnya swasta
- ❖ Peningkatkan sister hospital / kerjasama luar negeri

BAB III

PENUTUP

1. Analisis

a. Produktivitas

Rasio ouput layanan dengan SDM (ROLSDM)

ROLSDM = Jumlah output layanan

Jumlah SDM BLU

= 168885
859

= **196,60**

Rasio pendapatan dengan SDM (RPSDM)

RPSDM = Pendapatan BLU Tahun 2025

Jumlah SDM BLU

= Rp.126.296.950.000

858

= Rp. 147.199.242

Target Pendapatan (TP)

TP= Target Pendapatan BLU Tahun 2026

Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2025

= 110.601.916.000

126.296.950.000

= 0,88

b. Efisiensi

Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO) :

BOPO = Belanja Operasional

Pendapatan Operasional

	2022	2023	2024 (sd. Nov)
Belanja Operasional	184.985.789.641	181.487.083.332	145.214.585.921
Pendapatan Operasional	94.927.586.685	98.303.671.170	90.647.457.521
BOPO	195%	185%	160%

Rasio belanja operasional terhadap pendapatan operasional masih lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional, hal ini terjadi karena belum tercapainya Target pendapatan RS meskipun jumlah layanan telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio jenis belanja dengan total belanja :

$$\text{Rasio Jenis Belanja} = \frac{\text{Jenis Belanja}}{\text{Tota Belanja}}$$

	2022	2023	2024 (sd. Nov)
Belanja Pegawai	100.005.895.944	97.032.558.652	49.993.557.015
Total Belanja Operasional	184.985.789.641	181.487.083.332	145.214.585.921
%	54%	53%	34%

c. Inovasi

Inovasi merupakan proses hasil pengembangan, pemanfataan, dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses, atau sistimyang baru yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan.

Selama semester I tahun 2024, RS Marzoeki Mahdi telah melaksanakan beberapa Inovasi untuk meningkatkan mutu layanan dan efisiensi. inovasi ini dirancang untuk memperbaiki mutu layanan rumah sakit, mempercepat proses, dan meningkatkan keselamatan pasien melalui berbagai inisiatif strategis dan teknologi. Adapun deskripsi dari masing-masing inovasi adalah sebagai berikut:

No	Inovasi	Deskripsi
1	Sistem Manajemen Data Mutu Terintegrasi (SIMANDATURI)	▪ Aplikasi berbasis *web* untuk pengelolaan indikator mutu, meliputi pengumpulan, pelaporan, dan analisis data.

No	Inovasi	Deskripsi
		▪ Manfaat: Mempermudah pengelolaan data, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu.
2	*Department of The Month*	▪ Penghargaan bulanan untuk unit kerja yang menunjukkan pelaporan indikator mutu secara lengkap dan akurat. ▪ Manfaat: Mendorong unit kerja untuk meningkatkan mutu pelaporan dan memberikan apresiasi atas kinerja yang baik.
3	*Quality Improvement (QI) Championship*	▪ Inisiatif untuk meningkatkan mutu dengan menerapkan siklus PDSA (*Plan-Do-Study-Act*). ▪ Tujuan: Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan, serta merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan di unit kerja.
4	Duta Mutu RS	▪ Program untuk membantu PIC Data dalam pengukuran dan pelaporan indikator mutu di unit kerja. ▪ Tugas: Melakukan monitoring, pengumpulan data, analisis, pelaporan, serta edukasi dan koordinasi terkait mutu.
5	Duta KPRS	▪ Program untuk memantau dan mengevaluasi upaya keselamatan pasien di berbagai unit layanan rumah sakit. ▪ Tugas: Melakukan edukasi, monitoring, pelaporan insiden keselamatan, serta koordinasi terkait keselamatan pasien.

Beberapa inovasi RS Marzoeki Mahdi berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/36694/2024 tentang Inovasi Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dalam Implementasi SAKIP Tahun 2023 yaitu:

No	Nama Inovasi	Kategori Inovasi
1	D'Patens24	Pengukuran Kinerja
2	*Quality Guard* Lab	Pelaporan Kinerja
3	Si Mata (Sistem Anggaran Satu Aplikasi)	Perencanaan Kinerja

d. Keselarasan / Kesesuaian

Dalam penyusunan program dan kegiatan dalam RBA RS Marzoeki Mahdi Tahun Anggaran 2026 sudah sesuai dan mengacu dengan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RS Marzoeki Mahadi Tahun 2025-2029, dalam hal penyelenggaraan dan

jenis layanan yang diberikan oleh RSMM telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan pada pasal 49 yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna sesuai kekhususan pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan.

Target kinerja berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Marzoeki Mahdi yang terdapat dalam RBA ini, mengacu pada Rencana Strategis Kemenkes Tahun 2020 - 2024 dan selaras dengan RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan.

2. Simpulan

RBA 2026 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan RSB 2025-2029. Penyusunan RBA 2026 memperhatikan kondisi internal dan eksternal RS Marzoeki Mahdi, Antara lain :

- Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (TPNBP) 2023 sebesar Rp.120.211.256.000,- realisasi pendapatan sebesar Rp. 96.020.379.015,- (79,88 %).
- Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (TPNBP) 2024 sebesar Rp. 123.216.537.000,- diproyeksikan samapai dengan akhir tahun 2024 sebesar Rp. 99,382.149.941.
- Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (TPNBP) 2025 sebesar Rp. 126.296.950.000,- meskipun pada tahun 2023 dan 2024 belum dapat mencapai target, namun RS optimis dapat mencapai target di tahun 2025 karena adanya kenaikan tarif dan pengembangan layanan non psikiatri.
- Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (TPNBP) 2026 sebesar Rp. 129.454.373.000,- meskipun pada tahun 2024 belum dapat mencapai target, namun RS optimis dapat mencapai target di tahun 2025 dan 2026 karena adanya kenaikan tarif dan pengembangan layanan non psikiatri.
- Jumlah tempat tidur saat ini sebanyak 484 dan proyeksi ditahun 2026 sebanyak 488 tempat tidur.
- Pengembangan layanan non psikiatri.
- Pengembangan layanan non BPJS seperti klinik adiksi (NAPZA dan Perilaku), pengembangan layanan elektro fisiologi, pengembangan *mother and baby unit*,

optimalisasi layanan eksekutif, pengembangan layanan rehabilitasi psikososial mandiri (*Stepping Stone*), pengembangan layanan *Psychiatric Health Resort.*